

**PRAKTIK POLIANDRI TERSELUBUNG PADA MASYARAKAT
MULTI ETNIK PASAMAN BARAT**

DISERTASI



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**ZUARMAN
NIM 2220100007**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1447 H**

**PRAKTIK POLIANDRI TERSELUBUNG PADA MASYARAKAT
MULTI ETNIK PASAMAN BARAT**

DISERTASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Doktor
Pada Prodi Hukum Islam**



Oleh:

**ZUARMAN
NIM 2220100007**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 5 September 2025
Yang Membuat Pernyataan



ZUARMAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuarman

NIM : 222010007

Jenjang : Doktor

Program Studi : Hukum Islam

Judul Disertasi : Praktik Poliandri Terselubung Pada Masyarakat Multi Etnik
Di Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 5 September 2025

sembuat pernyataan



ZUARMAN

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi ini berjudul "**Praktik Poliandri Terselubung Pada Masyarakat Multi Etnik Pasaman Barat**" yang disusun oleh Zuarman , NIM 222010007, Program Studi Doktor Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Terbuka.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 4 September 2025
Tim Penguji Sidang Terbuka.

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Ketua/Penguji I







Prof. Dr. Efendi, M.Ag
Sekretaris/Penguji II

Prof. Dr. Zainuddin, M.Ag
Penguji III



Prof. Dr. H. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag
Penguji VI



Prof. Dr. Sarwan, MA, Ph.D
Penguji V



Prof. Nurus Shalihin, M.Si, Ph.D
Penguji VI



Prof. Dr. Elfia, M.Ag
Penguji VII

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang




Prof. Dr. Firdaus, M.Ag

PERSETUJUAN PROMOTOR

Naskah hasil penelitian Disertasi dengan judul “Praktik Poliandri Terselubung Pada Masyarakat Multi Etnik Pasaman Barat” yang disusun oleh Zuarman NIM 2220100007, Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang Ujian Terbuka.

Demikian persetujuan promotor ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 15 Agustus 2025 M
21 Safar 1447 H

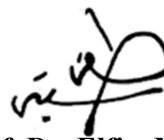
Promotor I

Co Promotor II



Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D

NIP. 196911192003121001



Prof. Dr. Elfia, M.Ag

NIP. 197903172005012006

ABSTRAK

Disertasi ini bertujuan untuk menganalisis praktik poliandri terselubung yang terjadi dalam masyarakat multi etnik di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama. *Pertama*, menganalisis bagaimana praktik poliandri terselubung terjadi di tengah masyarakat Pasaman Barat. *Kedua*, mengkaji faktor-faktor sosial, budaya, dan psikologis yang melatarbelakangi munculnya praktik poliandri terselubung. *Ketiga*, menelaah dampak dari praktik ini terhadap status hukum anak, keabsahan pernikahan, serta struktur sosial dan moral masyarakat, baik dari perspektif hukum positif, norma sosial, maupun maqashid syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum dengan metode kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tokoh adat, KUA, pelaku, serta masyarakat setempat, sementara data sekunder dikumpulkan dari dokumen hukum dan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, bahwa praktik poliandri terselubung pada masyarakat multi etnik di Kabupaten Pasaman Barat merupakan fenomena yang umumnya dilakukan oleh perempuan yang belum menyelesaikan ikatan perkawinan secara hukum dengan suami pertama namun telah menikah kembali secara siri. *Kedua*, faktor penyebabnya mencakup tekanan ekonomi, lemahnya literasi hukum, minimnya pendampingan lembaga formal, serta kuatnya legitimasi budaya atas perceraian non-formal. *Ketiga*, Dampaknya sangat serius terhadap status hukum anak, seperti ketidakjelasan nasab, hambatan administrasi, serta stigma sosial. Praktik poliandri terselubung yang terjadi di masyarakat multi-etnik memiliki kontribusi signifikan terhadap munculnya perilaku serupa yang didorong oleh berbagai motif, antara lain kepentingan ekonomi, peningkatan status sosial, dan pemenuhan hasrat biologis. Fenomena ini seringkali dilatarbelakangi oleh keinginan untuk terbebas dari tanggung jawab ekonomi dan psikologis secara instan, serta untuk memperoleh perlindungan. Kondisi tersebut berimplikasi pada maraknya pernikahan tidak tercatat (*nikāḥ sirrī*), menimbulkan stigma negatif di masyarakat, serta bertentangan dengan prinsip *Maqāṣid al-Syarī'ah* yang bertujuan menjaga agama (*hiḍ al-dīn*), keturunan (*hiḍ al-nasl*), dan harta (*hiḍ al-māl*).

Kata kunci : Poliandri Terselubung; Pasaman Barat; Multi etnik; Istri

ABSTRACT

This dissertation aims to analyze the practice of covert polyandry occurring within the multi-ethnic society of West Pasaman Regency. The research focuses on three main aspects. First, it examines how covert polyandry takes place within the local community. Second, it explores the social, cultural, and psychological factors underlying the emergence of this practice. Third, it investigates its impact on the legal status of children, the validity of marriage, and the community's social and moral structure, from the perspectives of positive law, social norms, and *Maqāṣid al-Syarī'ah*. The study employs a socio-legal approach with qualitative methods. Primary data were collected through in-depth interviews with traditional leaders, Office of Religious Affairs (KUA) officials, practitioners, and local residents, while secondary data were obtained from legal documents and relevant literature. The findings reveal, first, that covert polyandry in the multi-ethnic community of West Pasaman Regency generally involves women who have not legally dissolved their marriage with their first husband but have entered into a subsequent unregistered (*sirri*) marriage. Second, the driving factors include economic pressure, weak legal literacy, limited support from formal institutions, and strong cultural legitimacy of non-formal divorce. Third, the consequences are severe for the legal status of children, such as unclear lineage, administrative barriers, and social stigma. Covert polyandry within the multi-ethnic community significantly contributes to the persistence of similar behaviors, motivated by economic interests, the pursuit of social status, and the fulfillment of biological desires. This phenomenon is often driven by the desire to escape economic and psychological responsibilities instantly, as well as to obtain protection. Such practices result in the proliferation of unregistered marriages (*nikāḥ sirri*), generate negative stigma in society, and contravene the principles of *Maqāṣid al-Syarī'ah*, which aim to safeguard religion (*ḥifẓ al-dīn*), lineage (*ḥifẓ al-nasl*), and property (*ḥifẓ al-māl*).

Keywords: Covert Polyandry; West Pasaman; Multi-ethnic; Wife

الملخص

تهدف هذه الأطروحة إلى تحليل ممارسة تعدد الأزواج المتخفي الذي يحدث في المجتمع متعدد الأعراق في مقاطعة باسامان بارات. تركز هذه الدراسة على ثلاثة جوانب رئيسية. أولاً، تحليل كيفية حدوث ممارسة تعدد الأزواج المتخفي في وسط مجتمع باسامان بارات. ثانياً، دراسة العوامل الاجتماعية والثقافية والنفسية التي تقف وراء ظهور ممارسة تعدد الأزواج المتخفي. ثالثاً، دراسة آثار هذه الممارسة على الوضع القانوني للأطفال، وصحة الزواج، وكذلك على الهيكل الاجتماعي والأخلاقي للمجتمع، من منظور القانون الإيجابي، والمعايير الاجتماعية، وكذلك مقاصد الشريعة. تستخدم هذه الدراسة منهجية سوسيولوجيا القانون بأسلوب نوعي. تم جمع البيانات الأولية من خلال مقابلات عميقة مع شخصيات من العادات والتقاليد، ومكتب شؤون الزواج، والممارسين، وأفراد المجتمع المحلي، بينما تم جمع البيانات الثانوية من الوثائق القانونية والأدبيات ذات الصلة. أظهرت نتائج البحث أولاً أن ممارسة تعدد الأزواج المتخفي في المجتمع متعدد الأعراق في مقاطعة باسامان بارات هي ظاهرة تمارسها عادة النساء اللواتي لم ينهين علاقتهن الزوجية قانونياً مع الزوج الأول، ولكنهن تزوجن مرة أخرى بطريقة سرية. ثانياً، تشمل العوامل المسببة لهذه الظاهرة الضغوط الاقتصادية، وضعف الثقافة القانونية، وقلة الدعم من المؤسسات الرسمية، وكذلك الشرعية الثقافية للطلاق غير الرسمي. ثالثاً، تؤدي هذه الممارسة إلى آثار خطيرة على الوضع القانوني للأطفال، مثل عدم وضوح النسب، والصعوبات الإدارية، وكذلك الوصمة الاجتماعية. تسهم ممارسة تعدد الأزواج المتخفي التي تحدث في المجتمع متعدد الأعراق في ظهور سلوكيات مماثلة تدفعها دوافع مختلفة، منها المصالح الاقتصادية، وتحسين الوضع الاجتماعي، وإشباع الرغبات البيولوجية. وغالباً ما تكون هذه الظاهرة مدفوعة بالرغبة في التخلص السريع من المسؤولية الاقتصادية والنفسية، وكذلك للحصول على الحماية. وتؤدي هذه الحالة إلى انتشار الزواج غير المسجل (الزواج السري)، مما يسبب وصمة سلبية في المجتمع ويتناقض مع مبادئ مقاصد الشريعة (التي تهدف إلى حماية الدين (حفظ الدين)، والنسب (حفظ النسل)، والمال (حفظ المال).

الكلمات المفتاحية: تعدد الأزواج المتخفي؛ باسامان بارات؛ متعدد الأعراق؛ الزوجة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Allah, atas ridho dan hidayah-Nya Disertasi ini dapat juga diselesaikan dengan baik, Allah yang telah menganugerahkan nikmat karunia-Nya dengan penuh kelembutan kepada segenap hamba-Nya sehingga dengan curahan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat terus mendalami dan mengkaji ilmu pengetahuan dalam rangka beribadah kepada-Nya.

Teriring ucapan sholawat beserta salam selalu dihadiahkan kepada rasulullah sebagai kekasih Allah manusia yang paling sempurna, yang diberi mandat oleh Allah untuk memberikan syafa'at kepada umat manusia dihari kiamat, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at dari beliau, hingga kita semua bersama-Nya masuk kedalam sorga yang dijanjikan Allah Swt.

Dengan izin Allah akhirnya penulis bisa juga menyelesaikan Disertasi ini sebagai tugas akhir dalam meraih gelar Doktor Hukum Islam sarjana strata tiga (S3) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

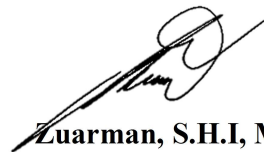
1. Pimpinan UIN Imam Bonjol Padang Rektor dan para Wakil Rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan dan sarana prasarana kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Imam Bonjol Padang
2. Pimpinan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Direktur dan Wakil Direktur, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Prodi Doktor Hukum Islam Ibu Dr. Elfia, M.Ag., dan Sekretaris Prodi Bapak Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., MA. Hk yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Salma, Ph.D. sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si, Ph.D sebagai Promotor dan Prof. Dr.Elfa M.Pd sebagai Co-Promotor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan disertasi ini dari awal sampai disertasi ini dirampungkan.
6. Para Tim validator yang dengan kesabaran, membaca dan menelaah serta memberikan berbagai saran perbaikan demi kesempurnaan produk penelitian ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak pengalaman belajar dan juga menambah wawasan khususnya bapak ibu dosen di Program Studi Hukum Islam (HI).
8. Para Narasumber,Waka PA Talu, Ibu Yulisna selaku Kadis Capil Pasaman Barat, Kepala Kankemenag Kabupaten Pasaman Barat, Camat se- Pasaman Barat, Kepala KUA se- Pasaman Barat, Wali Nagari, Datuak, Ninik Mamak di Pasaman Barat, yang telah memberi ruang dan memberikan informasi data yang terkait penelitian disertasi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, khususnya mahasiswa angkatan 2022, yang paling khusus sahabat saya Dr. Muhammad Nur, MA, yang selalu memberikan dukungan mulai dari perkuliahan sampai tahap penyusunan disertasi ini.
10. Ayahanda Muhammad Yusuf dan Ibunda Zulbaini yang telah melahirkan membesarkan, membimbing penulis, serta mertua Zamhir Gindo Bandaro dan Ibumertua Alima dan yang ikut memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan disertasi ini, dan teristimewa istri tercinta Nikmawati, S.Pd.I yang senantiasa setia dan sabar memberikan memotivasi kepada penulis. Selanjutnya kepada ananda Muhammad Hanif Rafi'I, Latifatul Azkiya, Muhammad Zamilul Hafiz, Hafizatul Husna, Muhammad Yasir dan juga kakak Perempuan (Yulisni dan Ujang) juga seluruh staf KUA Sasak Ranah Pasisie dan Talamau yang ikut memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan Program S3 ini.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung atau pun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis terus berharap adanya kritik dan saran masukan yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan Disertasi ini serta dapat menjadi penunjang dalam studi dan kajian selanjutnya.

Akhirnya hanya Allah, pemilik segala kesempurnaan yang menyempurnakan semua nikmat untuk hamba-hamba-Nya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah, Amin ya allah

Padang, 5 September 2025



Zuarman, S.H.I, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	d	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	r	-	25.	ن	N	-
11.	ز	z	-	26.	و	W	-
12.	ش	s	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	‘	apostrof
14.	ص	ṡ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ	-				

Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

2. Vokal Panjang

ا	=	Ā	النِّسَاءُ	nisā`i
اي	=	ī	سَيِّقُ	sīqa
او	=	U	كُونُوا	Kunu

3. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

4. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

5. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis ar-rijāl

6. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS i

HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR iv

ABSTRAK..... v

ABSTRACT vi

المخلص vii

KATA PENGANTAR..... viii

PEDOMAN TRANSLITERASI..... xi

DAFTAR ISI..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Penegasan Judul	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KERANGKA TEORI DAN STUDI LITERATUR

2.1 Kerangka teori	11
2.1.1 Konsep Poliandri Terselubung	11
2.1.2 Teori Pluralisme Hukum	17
2.1.3 Masyarakat Multi Etnik	19
2.1.4 Teori Perlindungan Hukum	23
2.1.5 Teori Kausalitas Hukum	26
2.1.6 Teori Ketidaktaatan Hukum	28
2.1.7 Maqasid Syariah	29
2.2 Literatur Review	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Sumber Data	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Teknik Analisis Data	50

BAB IV PRAKTEK POLIANDRI TERSELUBUNG PADA MASYARAKAT MULTI ETNIK DI PASAMAN BARAT

4.1 Profil Pelaku Poliandri Terselubung Pada Masyarakat	50
4.2 Praktik Poliandri Terselubung Pada Masyarakat Multietnik	60
4.3 Oknum yang Terlibat dalam Praktik Poliandri Terselubung Pada Masyarakat.....	68

BAB V FAKTOR YANG MELATARI PRAKTIK POLIANDRI TERSELUBUNG PADA MASYARAKAT MULTI ETNIK

5.1 Faktor Yang Melatari Terjadinya Poliandri Terselubung Multi Etnik	85
5.2 Fakta Poliandri Terselubung Pada Masyarakat Multi Etnik	111

BAB VI DAMPAK DAN UPAYA HUKUM UNTUK MENDAPATKAN LEGALITAS STATUS ANAK AKIBAT POLIANDRI TERSELUBUNG

6.1 Dampak Hukum Legalitas Sataus Anak Akibat Poliandri Terselubung.....	121
6.2 Upaya Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dalam Memutus Rantai Poliandri Terselubung.....	124

BAB VII ANALISIS PRAKTIK POLIANDRI TERSELUBUNG PADA MASYARAKAT MULTI ETNIK PASAMAN BARAT

7.1. Analisis Praktek Poliandri Terselubung Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Multi Etnik Di Pasaman Barat	168
7.2 Analisis Faktor Poliandri Terselubung Pada Matyarakat Multi Etnik Pasaman Barat.....	174

7.3 Analisis Dampak dan Upaya Hukum Akibat Praktik Poliandri Terselubung Pada Masyarakat Multi Etnik Pasaman Barat.....	177
--	-----

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan.....	195
8.2 Rekomendasi	196
8.3 Implikasi	197
8.4 Keterbatasan Studi	197

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN